

Ujian

*Prolog : Puisi **Ujian** disadur dari Kitab Kisah Mahabarata versi India. Menurut sahibul hikayat, Yidisthir, tertua Pandawa sampai di tepi danau , menemukan semua saudaranya telah tewas karena minum arir danau. Penjaga danau ,Yaksha atau Betara Yama mengajak bertaruh. Apabila Yudisthir mampu menjawab pertanyaan penjaga danau , seorang dari saudaranya akan dibangkitkan kembali.*

Inilah ujian itu.

+¹Apa yang membebaskan manusia dari mara bahaya?²
-Keberanian.

+Siapa yang hidup namun tidak hidup ?
-Ia yang tak melakukan persembahan kepada Tuhan, derma dan layanan kepada tamu, pelayan pada sesama manusia .

¹ Notasi + adalah pertanyaan ujian dari Betara Yama dalam wujud Yaksha, Notasi (-) adalah jawaban Yudisthir (Prabu Samiaji, disebut juga Kuntadewa dalam wayang).

² Nyoman S Pedit,Mahabarata,PT Bharata Karya Akasara, Jakarta, 1980.

+Dengan jalan mempelajari ilmu apakah manusia menjadi bijaksana?.

-Bukan dengan mempelajari kitab-kitab pengetahuan dan kitab suci, namun dengan bergaul dan bersatu dengan cendakiawan.

+Apakah yang menghidupi dan lebih mulia lebih dari pada bumi ?. Siapa lebih tinggi dari langit.Apa yang lebih cepat dari angin dan apa yang tak terhitung melebihi rumput ?.

-Ibunda yang melahirkan dan membesarkan kita lebih mulia dari bumi, bapak lebih tinggi dari langit, pikiran lebih cepat dari angin, buah pikiran lebih tak terhitung dibanding rumput³.

+Siapa tidur mata terbuka, siapa tak bergerak setelah lahir,siapa tak punya jantung, apa yang menggelembung sendiri ?.

-Ikan tidur dengan mata terbuka, telur tak bergerak setelah lahir, batu tak punya jantung, sungai menggelembung sendiri.

+Siapa teman orang buangan, teman tuan rumah, teman orang sakit, dan teman orang sekarat ?.

- Teman orang buangan adalah seorang sahabat sejati, yang paling teman bagi tuan rumah adalah seorang istri, seorang tabib menemani orang sakit dan seorang dermawan dibutuhkan orang sekarat.

³ Sumber P.Lal, 1981, Mahabarata of Vyasa, diterjemahkan Harijadi S.Hartowardoyo, Pustaka Jaya, cetakan prtama 1992 dgn bantuan The Toyota Foundation,Tokyo.

+Apa yang patut mendapat pujian terbaik, ***apa yang paling berharga untuk dimiliki***, keuntungan terbaik dan kebahagiaan terbaik ?.

-Keahlian dan keterampilan patut mendapat pujian terbaik, pengetahuan adalah sesuatu paling berharga untuk dimiliki, kesehatan adalah keuntungan terbaik dan ketenangan jiwa adalah kebahagiaan terbaik.

+Apa kewajiban tertinggi, kebajikan yang mendatangkan sukses, apa bila dikendalikan tak menimbulkan penyesalan, siapa tak pernah menyalahi janji ?.

-Tanpa kekerasan adalah kewajiban tertinggi, doa dan upacara suci mendatangkan sukses, pikiran bila tak dikendalikan menghasilkan penyesalan, orang baik tak pernah ingkar janji.

+Apa yang jika dibuang menyenangkan ?.Tidak mencipta penyesalan ?.Mendatangkan kekayaan ? Memberi kebahagiaan ?.

-Diri yang dibuang sendiri akan menyenangkan , amarah dibuang tak'kan mencipta penyesalan, nafsu birahi dibuang akan mendatangkan kekayaan, keserakahan dibuang akan mendatangkan kebahagiaan.

+Apa yang menyelubungi bumi ?.Apa yang mencegah kesadaran-diri?.Apa yang menyebabkan orang meninggalkan teman ?.Apa yang mencegah tercapainya surga ?.

-Kegelapan menyelubungi bumi, kegelapan menghalangi keinsyafan diri, keserakahan melalaikan sahabat, nafsu duniawi mencegah tercapainya surga.

+Apa kebodohan diri, kemalasan dan duka cita terdalam ?.

-Kebodohan adalah tak tahu kewajiban diri, kemalasan adalah tak melakukan kewajiban, dukacita terdalam ialah kebodohan.

+Apa kebanggaan, apa kemunafikan, apa berkah Tuhan dan apakah kekejaman ?.

- Kerapian adalah kebanggaan, dogma adalah kemunafikan, berkah Tuhan adalah buah tindakan kita, kekejaman adalah berharap kemalangan orang lain.

+Apa yang menjadikan manusia mulia; kelahiran, watak, pelajaran atau kearifan ?.

- Bukan kelahiran, pelajaran dan kearifan, namun watak lah yang membuat kemuliaan.

+**Siapa orang yang benar-benar bahagia ?.** Apakah yang paling indah dalam hidup ? Apakah jalan itu ?.

*- **Orang yang memasak dirumah sendiri dan tidak berhutang benar-benar bahagia.***

Hari demi hari ribuan orang mati, namun orang yang hidup bertindak seolah-olah mereka hidup abadi- inilah yang paling indah dalam hidup.

Perdebatan adalah sia-sia. Tak ada orang bijaksana yang memiliki seluruh kebenaran, kebenaran sejati tersembunyi dari mata manusia, dan dunia diselimuti kebodohan.

Mengikuti apa yang dilakukan orang berbudi, itulah jalan.

+Bagus semua jawabannya.

Sekarang pilihlah seorang saudaramu untuk dihidupkan.

-Biarlah Nakula berkulit hitam itu hidup.

+Bukankah Bhim dan Arjun paling kau sayangi, mengapa memilih Nakula ?.

-Karena ibu Kunti melahirkan aku, Bima dan Arjuna.

Ibu Madrim melahirkan Nakula dan Sadewa.

Bila aku memilih Arjuna atau Bima, aku berlaku tidak adil kepada Ibu Madrim⁴.

Epilog : Dan semua Pandawa dihidupkan kembali.

Jan Hoesada, 19 Agustus 2008.

*Waroeng Daun, Cikini, Malam Temukangen KSAK / DSAK
DARI KUMPULAN PUISI-PUISI JAN HOESADA*

⁴ Karena jawaban yang adil, maka semua Pandawa dihidupkan kembali dari kematian.